DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abdul Wahab, Solichin. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Edisi Kedua.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Atkinson, R.L. *Pengantar psikologi jilid kedua. Terjemahan Widjaja Kusuma* (Batam: Interaksara, 2004).

Dunn, William N. *Analisis Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003).

Feldman. *Essentials of understanding psychology*. (New York: mcgraw-Hill company, 2003).

Edhy Sutanta. *Sistem Informasi Manajemen*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 20003

Hardiyansyah. *Kualitas Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018).

Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika,2010).

Hessel Nogi S. Tangkilisan, M. Si, Drs. *Kebijakan Publik yang Membumi, Konsep, Strategi dan Kasus*, (Yogyakarta: Lukman Offset dan YAPPI, 2003).

Indrajit, Richardus Eko. *E-Government in action*. (Yogyakarta: AndiOffset, 2005).

Lewis, Carol W., and Stuart C. Gilman. 2005. *The Ethics Challenge in Public*

Service: A Problem-Solving Guide. Market Street, (San Francisco: Jossey-Bass, 2005).

Mathis, R.L. & J.H. Jackson. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia.* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

Huberman, Miles. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta: UI-Press, 2014).

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017).

Purwanto, Irwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media,2012)

Roth, Gabriel Joseph. *The Private Provision of Public Service in Developing Country*. (Washington DC: Oxford University Press, 1926)

Sarwono, S.W.,& Meinarno, E.A. *Psikologi sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika,2012)

Santosa, Pandji. *Administrasi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governance.* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008),

Subarsono, 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Rahmawati, A.D. 2015. *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern.* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

Wahab, Solichin A. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Winarno, Budi. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. (Yogyakarta: Media Presindo, 2002)

Sumber Jurnal

Ade Gunawan, Budi Yuwono. *"Pengembangan e-government dalam Menuju Tata Pemerintahan yang Baik (Good Governance): Studi Kasus Biro Perencanaan dan Organisasi Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)*, Jakarta. 2007

Agung Asmara, A Wahyudianto, &Sutrisno. *Penegakan Hukum Lalu Lintas Melalui Sistem e-Tilang.* Jurnal Ilmu Kepolisian, Jakarta 2019.

Achmad Habibullah. Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan e-Government, Jakarta 2010.

Junef, M. *Perilaku Masyarakat Terhadap Operasi Bukti Pelanggaran* (TILANG) DALAM BERLALU LINTAS. E-Journal WIDYA Yustisia, Vol.1 No.1, pp.52-60. 2014.

Sogiyanto, H.M. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis,* ANDI, Yogyakarta. 2005.

Kurniawan, T. *Hambatan dan Tantangan dalam Mewujudkan Good Government di Indonesia.*http://publications-tk.blogspot.com/ (diakses tgl. 20 juli 2022).

Novianti, D. *Efektivitas Penerapan Aplikasi E-Tilang Terhadap Penyelesaian Perkara Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polda Diy. Yogyakarta*. 2018.

Nainggolan, R.D. N., &Yuwono, T. *Inovasi Pemerintah Daerah dalam Sistem Perencanaan Berbasis Teknologi Informasi (SIMPERDA) untuk mewujudkan Good Governance di Kota Semarang.Journal of Politic and Government Studies,* 8(02). 2017.

Rakhmadani, S. *Analisis Penerapan E-Tilang Dalam Mewujudkan Good Governance di Indonesia.* Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, 7(3), 663-671. 2017.

Van Meter, Donald S&Van Horn, Carl E. *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework in: Administration and Society* v6 No. 4 p. 445-485. clvi. 1975.

Sumber Undang-Undang

1. Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government Indonesia

2. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelesaian Pelanggaran lalu lintas.
3. Undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas jalan dan angkutan jalan.
4. Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang info dan transaksi elektronik.
5. Peraturan pemerintah no 80 tahun 2012 tentang tata cara pemeriksaan kendaraan bermotor di jalan dan penindakan pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan

Sumber Lainnya

https://www.kajianpustaka.com/2013/01/pelayanan-publik.html di akses pada 15 januari 2022.

https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-e-government-menurut-para-ahli/ diakases pada 20 januari 2022

https://www.beritasatu.com/nasional/562191/begini-cara-kerja-Tilang-electronic diakases pada 21 januari 2022

https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/01/23/penerapan-sistem-e-government-di-indonesia diakses pada 22 februari 2022

https://www.medandailybisnis.com/2019/03/ditlantas_polda_sumut_jajaki_e_Tilang diakses pada 22 februari 2022

https://www.polri.go.id/ diakses pada 16 januari 2022

https://shttps://www.hukumonline.com/berita/baca/lt580efd71915a7/kini—ada-aplikasi-e-tilang-untuk-berantas-pungli-oknum-polantas/atlantaskukar.net/ diakses pada tanggal 25 februari 2022

http://medan.marktel.co/mplayer/mvideo?ist=37 diakses pada 23 februari 2022

https://media.neliti.com/media/publications/242466-sanksi-hukum-terhadap-notaris yang-melan-a6f743e3.pdf diakses pada 22 maret 2022

http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERATURAN%20KAPOLRI_01_2505 2016_112945.pdf diakses pada 22 maret 2022.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

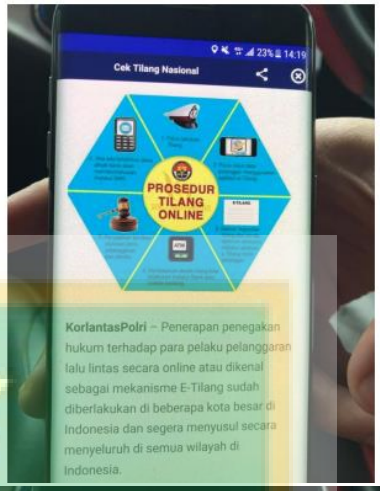

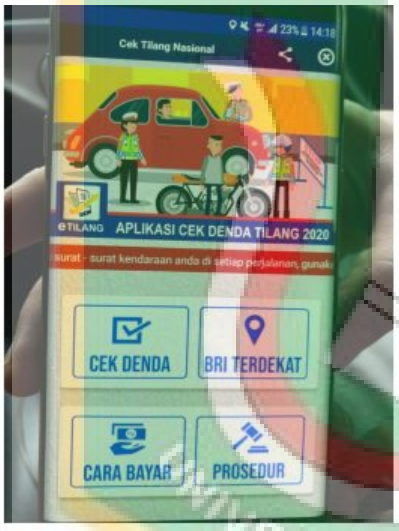

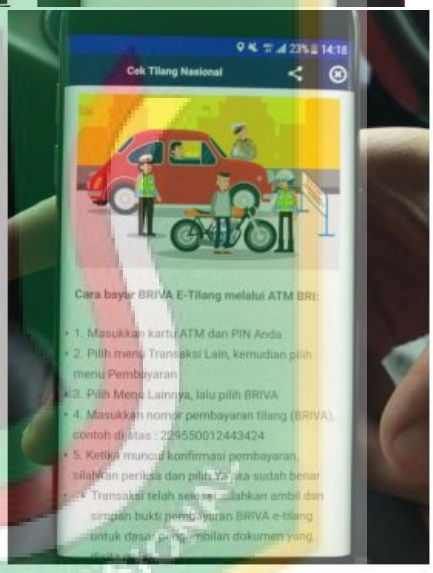

TRANSFORMASI
MENUJU POLRI YANG
PRESISI

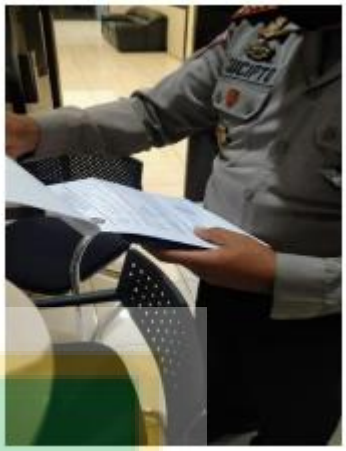

TRANSFORMASI
MENUJU POLRI YANG
PRESISI

PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Kebijakan Elecronic Government Melalui Aplikasi E-TILANG Pada Satuan Polisi Lalu Lintas Polres Metro Depok.

Pedoman Wawancara Menggunakan Teori Goerge C. Edward III

No	Indicator	Kasatlantas	Petugas Satlantas yang Menindak e-Tilang	Masyarakat yang Ditilang secara e-Tilang
1.	**Komunikasi**	1. Bagaimana hambatan dalam berkomunikasi antar organisasi dalam proram e-tilang? 2. Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai program e-tilang?	1. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan dalam program etilang? Siapa saja yang terlibat? 2. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan dalam program etilang? Siapa saja yang terlibat? 3. Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai program e-Tilang?	1. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui bahwa suda adanya program e-tilang? 2. Apakah ada sosialisasi dari petugas mengenai program e-Tilang?
2.	**Sumberdaya**	1. Bagaimana tanggapan sumber daya manusia yang digunakan dalam program e-tilang? 2. Apakah perlu adanya suatu tambahan anggaran yang digunakan dalam program e-tilang?	1. Apakah tanggapan sumber daya manusia yang digunakan dalam program e-tilang? 2. Bagaimana sarana dan prasarananya dalam program e-Tilang? 3. Apakah perlu adanya suatu tambahan anggaran yang digunakan dalam program e-Tilang?	1. Apakah petugas sudah paham mengenai program e-Tilang dan sudah menjalankannya di kalangan masyarakat? 2. tanggapan bapak/ibu mengenai petugas yang sudah lanjut usia dalm menerapkan tilang elektronik dilapangan dan apakah petugas sudah mengetahui peraturan-peraturan mengenai e-tilang?

3.	**Disposisi**	1. Bagaimana sikap disposisi dalam proses Implementasi program e-Tilang? Bagaimana daya tanggap pelaksana terhadap program ini? 2. apakah ada hambatan atau kendala dalam penyampaian Implementasi program e-Tilang? Seperti apa hambatannya?	1. Bagaimana sikap disposisi dalam proses Implementasi program e-Tilang? Bagaimana daya tanggap pelaksana terhadap program ini? 2. apakah ada hambatan atau kendala dalam penyampaian Implementasi program e-Tilang? Seperti apa hambatannya?	1. Bagaimana sikap petugas dalam menjalankan penilangan elektronik? 2. Bagaimana tangapan bapak/ibu dalam proses administrasi e-tilang ini?
4.	**Striktur birokrasi**	1. Apakah struktur birokrasi mempengaruhi dalam implementasi program e-Tilang? 2. Bagaimana dampak dari struktur formal birokrasi terkait dengan Implementasi program e-Tilang? Apakah menghambat atau mendukung proses Implementasi?	1. Apakah struktur birokrasi mempengaruhi dalam implementasi program e-Tilang? 2. Bagaimana dampak dari struktur formal birokrasi terkait dengan Implementasi program e-Tilang? Apakah menghambat atau mendukung proses Implementasi?	

Transkrip Wawancara

Nama: AIPTU Sucipto

Jabatan: Bagian Urusan Tilang Satuan Polisi Lalu Lintas Kota Depok

Tgl Wawancara: 3 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Bagimana hambatan dalam berkomunikasi antar petugas dalam program e-Tilang?	Hambatan sih tidak ada, karena disetiap perwakilan tiap-tiap polres sudah dituntut untuk meneruskan informasi/pelatihan yang diterima kepada petugas yang belum/tidak mengikuti.
2.	Bagaiamana tanggapan sumber daya manusia yang digunakan dalam program e-Tilang?	Pada praktiknya dikatakan cukup, sedangkan dari segi kualitasnya tidak didukung dengan kompetensi diharapkan yang dimiliki petugas penindsk, hsl ini dikarenakan masih banyak anggota yang belum melakukan Pendidikan kejuruan lalu lintas khususnya materi dikjur lantas bidang penehakan hukum. Dan juga masih ada beberapa petugas yang kurang mengerti program e-Tilang ini.
3.	Apakah perlu adanya suatu tambahan anggaran yang digunakan dalam program e-Tilang?	Dalam program e-Tilang ini kami tidak ada alokasi khsusu dalam penerapannya, kami menggunakan dana secara pribadi mulai dari hpnya dan kuotanya. Harusnya hp dan kuotanya diberikan kepada petugas yang menindak di lapangan dari anggaran pemerintah, ini sangat terbebeni bagi petugas di lapangan. Makanya masih ada petugas yang menggunakan tilang manual.

Nama: BRIPKA Endi Marpaung

Jabatan: petugas satlantas yang mengurus dan menindak e-Tilang

Tgl Wawancara: 3 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil pertanyaan
1.	Bagaiamana bentuk komunikasi yang dilakukan dalam program e-Tilang? Siapa saya yang terlibat?	Bentuk komunikasi ada 2 yaitu internal organisasi dan eksternal organisasi, secara internal sosialisasi yang dilakukan terhadap petugas pada dasarnya dilaksanakan hanya satu kali melalui pelatihan yang diselenggarakan bersama bank BRI, yang hadir perwakilan dari tiap-tiap polres serta

		dituntut untuk meneruskan informasi/pelatihan yang diterima kepada petugas/ rekan yang belum mengikuti sehingga ditemukan perbedaan persepsi konsep praktik penerapan program e-Tilang menurut per- MA dan SOP dengan pelaksanaan dilapangan. Kalau secara eksternal proses sosialisasi praktik penerapan sistem e-Tilang yang diberikan oleh petugas polisi secara dilapangan kepada masyarakat (pengendara/pengemudi) tapi belum memiliki dampak signifikan sehingga 110 belum optimal karena hanya sebesar 22% saja pengemudi yang mengetahui/mendengar secara langsung informasi e-Tilang dari petugas. Ada 3 instansi yaitu pihak kepolisian, pengadilan, dan kejaksaan
2.	Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai program e-Tilang?	Sosialisasi kepada masyarakat ada tetapi belum optimal karena tidak melakukan sosialisasi secara formal kepada masyarakat. Hanya membuat spanduk, menginformasikan lewat media sosial satlantas, berita di koran, kemudian secara bertahap memberitahukan kepada masyarakat di lapangan ketika proses tilang terjadi seperti sekarang saat ini.
3.	Bagaimana sarana dan prasarananya dalam program e-Tilang?	Kalau untuk sarana dan prasarananya masih belum baik, karena masih ada beberapa petugas yang masih tidak menggunakan handphone yang berbasis Android. Mereka hanya menggunakan hp yang difungsikan untuk menerima sms dan panggilan keluar/masuk, biaya pulsa masih ditanggung pribadi oleh anggota penindak. Yang mereka gunakan adalah milik pribadi dari anggota tersebut termasuk biaya pulsa menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh anggota. Dan juga masih adanya petugas yang gaptek dengan mengaplikasian program e-Tilang terutama untuk petugas-petugas yang sudah lanjut usia dan ada juga yang sudah mengaplikasikan program e-Tilang di Android namun malas untuk menginput data penilangan
4.	Apakah tanggapan sumber daya manusia yang digunakan dalam program e-Tilang?	Ada beberapa petugas kami (SDM) yang sudah agak berumur belum bisa menguasai sistem teknologi dan tidak punya Android. Lalu jugakami petugas merasa terbebani

		dengan biaya kuota. Karena inikan untuk tugas dinas ya, dan biayanya bukan dari dinas dan biaya Androidnya juga biaya dari kami petugas.
5.	Apakah perlu adanya suatu tambahan anggaran yang digunakan dalam program e-Tilang?	Dalam penerapan sistem e-Tilang ini, kami tidak didukung anggaran sumber daya anggaran tidak menggunakan anggaran yang dialokasikan khusus untuk praktik penerapannya, melainkan menggunakan anggaran rutin kedinasan yang selama ini berjalan dan yang ditanggung dalam anggaran kedinasan hanya honor petugas pelaksana dilapangan saja yaitu petugas yang melakukan penilangan terhadap pelanggar pelanggaran lalu lintas yang bersumber dari PNBP dengan bukti putusan sidang PN setempat

Nama: IPDA Yusuf

Jabatan: Petugas Satlantas yang mengurus dan menindak e-Tilang

Tgl Wawancara: 3 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyan
1.	Bagaimana sikap disposisi dalam proses Implementasi program e-Tilang? Bagaimana daya tanggap pelaksana terhadap program ini?	Bagaimana pun juga kami ikutin mau itu tugas seberat apapun harus dilaksanakan. Dalam tahap-tahap pertama memang agak susah atau bisa di bilang belum terbiasa ya dan harus beradaptasi dulu. Tetapi kami tidak lepas dari persyaratan formil yang sudah ditentukan dalam SOP. Dan setiap petugas lalu lintas yang menerapkan e-Tilang di lapangan akan diberikan insentif kepada petugas penindak dilaksanakan berdasarkan seberapa banyak blangko e-Tilang digunakan/diberikan kepada pelanggar.
2.	apakah ada hambatan atau kendala dalam penyampaian Implementasi program e-Tilang? Seperti apa hambatannya?	Kalau untuk penyampaian mengenai program e-Tilang tidak ada kendala, pada saat kami melakukan razia seperti saat ini kami sekalian melakukan penyampaian bahwa sudah ada program e-Tilang kepada pelanggar lalu lintas. Tetapi masih saja pelanggar lalu lintas ingin di tilang secara manual karena adanya kesulitan memahami prosedur menggunakan e-Tilang
3.	Apakah struktur birokrasi	Struktur birokrasi tidak mempengaruhi terhadap implementasi program e-Tilang ini.

	mempengaruhi dalam implementasi program e-Tilang?	Karena dalam Implementasi program e-tilang ini untuk mempersempit birokrasi, agar masyarakat tidak perlu lagi ke persidangan. Jadi begitu masyarakat (pelanggar) begitu kena tilang mereka langsung membayar melalui bank BRI. Kecuali apabila ada masyarakat (pelanggar tidak terima atau menyangkal kepada kami sebagai petugas, maka itu akan kami sidangkan ke pengadilan.
4.	Bagaimana dampak dari struktur formal birokrasi terkait dengan Implementasi program e-Tilang? Apakah menghambat atau mendukung proses Implementasi?	Justru dengan adanya program e-Tilang ini akan mempercepat proses penilangan tersebut, karena tujuan dari adanya inovasi program e-Tilang adalah untuk tidak mempersulit masyarakat (pelanggar) dalam pengadministrasiannya, jadi tidak perlu harus menunggu 2 minggu dalam melakukan persidangan di pengadilan. Cukup dengan membuka aplikasi e-Tilang karena aplikasi tersebut sudah terkoneksi dengan bank, kejaksaan dan pengadilan.
5.	Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat mengenai program e-Tilang?	Membuat spanduk pengumuman tentang pemberlakuan e-Tilang di Medan, dari berita di koran, medsos milik kami sendiri, sampai kepada pemberitahuan lisan kepada pelanggar di lapangan seperti sekarang ini.
6.	Apakah tanggapan sumber daya manusia yang digunakan dalam program e-Tilang?	kami memiliki kendala dalam penerapan program e-Tilang, yang pertama masih ada petugas kami yang tidak mengerti cara penggunaan aplikasi e-Tilang, dan yang kedua adanya kendala jaringan server yang ada di korlantas jakarta sendiri yang sering bermasalah, makanya apabila ada kendala tersebut kami terpaksa menggunakan sistem tilang manual

Nama: Ahmad Firdaus

Jabatan: Account officer

Tgl Wawancara: 4 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Bagaimana pihak bank BRI bisa ikut dalam program e-Tilang	Kami sudah ada perjanjian kerjasama (pks) berdasarkan memorandum of understanding (mou) dengan pihak polrestabes medan, dan kami dipilih untuk proses penindak pembayaran denda tilang elektronik

2.	Kenapa pihak Kepolisian memilih bank BRI dalam membantu pembayaran denda e-Tilang?	Karena bank bri salah satu bank BUMN terbesar nomor satu di indonesia, sehingga proses pembayaran denda tilang bisa di seluruh daerah, dan juga pihak polrestabes dengan bank BRI sudah ada ikatan kerjasama yang saling menguntungkan.
3.	Apakah pembayaran denda tilang elektronik bisa di bayar selain bank BRI?	Kebijakan daerah masing-masing ya, kalau di sumatera utara pembayaran denda tilang elektronik di bank BRI, dan untuk pembayaran pajak kendaraan dapat dilakukan pembayaran melalui bank sumut. Jadi itu tergantung dari kebijakan daerah masing-masing, soalnya kan ada juga bank bumn yang khusus hanya di daerah itu saja seperti bank sumut, dan bank sumut prosesnya tidak di integrasi keseluruh daerah.

Transkrip Wawancara Pelanggar

Nama: Bapak Said

Pekerjaan: Karyawan BUMN

Tgl Wawancara: 5 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Apakah bapak sudah mengetahui bahwa sudah adanya program e-Tilang ini?	Saya sudah tau adanya program ini dari media sosial.
2.	Apakah petugas sudah paham mengenai program e-Tilang dan sudah menjalankannya di kalangan masyarakat?	Masih banyak petugas yang belum mengerti, mengenai peraturan e-Tilang pasal berapa pun mereka tidak tau dan masih banyak petugas yang sudah tua saya lihat tidak melakukan penilangan electronic
3.	Bagaimana tanggapan bapak mengenai petugas yang sudah lanjut usia dalam menerapkan tilang elektronik di lapangan dan apakah	mau itu petugas yang sudah lanjut usia harusnya memahami bagaimana prosedur dan penggunaan aplikasi e-Tilang itu atau tidak petugas-petugas yang sudah lanjut usia jangan ditugaskan di lapangan lagi atau mungkin juga sudah bisa di pensiunkan,dan juga masih banyak petugas yang tidak mengetahui peraturan dalam undang-undang mengenai e-Tilang harusnya

	petugas sudah mengetahui peraturan-peraturan mengenai e-Tilang?	sebelum mereka menerapkan di lapangan ketahui dululah peraturan-peraturannya, pasal berapa, jangan nanti begitu ditanya tidak tahu, kan malu dilihat masyarakat, jadinya penerapan e-Tilang ini hanya sebagai formalitas karena di zaman sekarang yang sudah berbasis electronic. Kalau petugas mengetahui dan bisa menjelaskan kepada masyarakat bahwasanya penerapan e-Tilang ini tidak sembarangan, berarti kepolisian serius dalam menanggapi penerapan e-Tilang ini karena sudah tertera dengan peraturan perundang- undang yang berlaku.

Nama: Ibu Dewi

Jabatan: Ibu Rumah Tangga

Tgl Wawancara: 5 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Apakah ibu sudah mengetahui bahwa sudah adanya program e-Tilang?	Saya belum tau adanya program e-Tilang ini, baru ini saya tau karena saya kena tilang. Tapi menurut saya ini lebih baik dari pada tilang manual yang harus ke pengadilan ribet
2.	Bagaimana sikap petugas dalam menjalankan penilangan elektronik?	Responnya baik, gak ada apa-apa
3.	Menurut ibu, apakah dengan adanya e-Tilang ini, petugas Kepolisian menjadi lebih baik dari sebelumnya yang menggunakan tilang manual?	kalau itu sama saja, e-Tilang ini tidak membawa dampak apa-apa dari petugas, karena hanya dari aplikasi saja proses penilangan itu saja, cuman dipindahkan saja. Karena proses pembayaran dendanya melalui bank jadinya sim bisa langsung diambil ke petugas tinggal menunjukkan bukti pembayaran kepada petugas yang menilang saya tadi.

Nama: Bapak Agus

Pekerjaan: Wiraswasta

Tgl Wawancara: 5 Agustus 2022

No	Daftar pertanyaan	Hasil pertanyaan
1.	Apakah bapak sudah mengetahui bahwa sudah adanya program e-Tilang ini?	Saya sudah tahu adanya e-Tilang ini, tapi menurut saya hampir mirip lah sama tilang manual, cuman bedanya tilang manual kita harus ke persidangan lagi, kalau e-Tilang ini tidak perlu. Sama e-Tilang ini jangka waktunya

		gak bisa satu hari itu kita langsung proses kan harus habis kena tilang nunggu lagi sampai masuk online nanti ke kita. Nunggu nomor Briva ya hampir samalah ribetnya sama tilang manual
2.	Apakah petugas sudah menjalankan tugas sesuai dengan prosedur penilangan elektronik?	Petugas melakukan penindakan sesuai standart operational procedure (SOP)
3.	Bagaimana tanggapan bapak dalam proses administrasi e-Tilang ini?	Menurut saya baik, jadi tidak perlu lagi harus ke kantor pengadilan untuk pengambilan sim. Cukup membayar denda melalui bank setelah itu tunjukkan bukti pembayaran kepada petugas yang menilang saya tadi lalu sim sudah bisa diambil kembali

Nama: Ibu Royani

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Tgl Wawancara: 6 Agustus 2022

No	Daftar pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Bagaimana kelengkapan petugas di lapangan pada saat menindak penilangan secara elektronik?	Saya lihat lengkap ya mulai dari Handphone, saya lihat hampir semua petugas sudah menindak penilangan secara electronic
2.	Apakah petugas sudah menjalankan penilangan elektronik sesuai dengan prosedur?	Baik, petugas mengarahkan sesuai prosedur
3.	Apakah dengan e-Tilang ini proses administrasinya lebih baik dari tilang manual?	Proses administrasinya lebih baik dari tilang manual, karena kan berbasis online semua jadi prosesnya cepat tidak ribet lagi harus ke kantor pengadilan. kalau tilang manual kan harus menunggu dua minggu lagi lamalah menurut saya. Tetapi biaya denda e-Tilang lebih mahal dari pada tilang manual

Nama: Bapak Fajar

Pekerjaan: Wiraswasta

Tgl Wawancara: 6 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Apakah masih ada petugas yang melakukan tilang manual?	Saya masih dilakukan penilangan manual, tadi petugasnya saya tanyak kenapa gak e-Tilang alasannya hpnya habis baterai
2.	Bagaimana sikap petugas dalam menindak penilangan secara elektronik?	Masih mau disogok, tadi saya ajak damai petugas minta uang sebagai tebusan (pungutan liar)
3.	Apakah petugas sudah menjalankan tugas sesuai dengan prosedur penilangan tersebut?	Menurut saya belum ya karena petugas masih mau di ajak negosiasi
4.	Tanggapan bapak, apakah e-Tilang ini membawa dampak baik bagi petugas?	sama saja, saya tadi ajak damai petugas masih mau berdamai, padahal saya mengerti maksud e-Tilang ini untuk memberantas pungutan liar yang dilakukan petugas, tapi ini sama aja. Harusnya kedisiplinan petugasnya dulu diterapkan. Kalau pun petugasnya sudah disiplin, mau tilang manual pun pasti proses penilangan juga baik.
5.	Bagaimana tanggapan bapak mengenai proses administrasi tilang berbasis online (e-Tilang) dan apakah dengan e-Tilang ini pungutan liar sudah tidak ada lagi?	Kalau untuk proses administrasinya yang saya ketahui bagus, jadi prosesnya lebih cepat dan efisien waktu. Tetapi karena aplikasi yang digunakan masih di verifikasi oleh petugas, jadi tindakan-tindakan pungutan liar itu masih ada. Jadi proses administrasi e-Tilang itu baik dari manual. Tetapi pungutan-pungutan liar ini masih ada.

Nama: Bapak Tomi

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Tgl Wawancara 6 Agustus 2022

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Bagaimana alat penindakan yang dilakukan petugas	Belum baik ya, saya juga di tilang manual kode etiknya juga tidak baik. Saya nanyak kesalahan saya dia hanya diam saja langsung menilang

	dalam penilangan secara elektronik?	
2.	Bagaimana proses administrasi dengan petugas dalam menindak penilangan?	Proses administrasinya pada saat menilang tidak baik sama sekali mereka tidak memberikan arahan dan menjelaskan apapun tidak ada. Saya ajak damai mereka minta uang (pungutan liar)
3.	Kenapa bapak mengatakan bahwa proses administrasinya tidak baik?	Menurut saya ribet pakai e-Tilang ini, harus nunggu smslah, saya harus ke banklah, disini bank bri jauh, udah habis memakan waktu. Makanya tadi saya ajak damai saja mereka langsung minta uang dengan alasan mereka yang mewakili sidang tilang saya
4.	Apa tanggapan bapak mengenai tilang elektronik bagi masyarakat, dan apakah sudah berjalan efektif?	penerapan e-Tilang ini baik, tetapi Belum berjalan secara efektif, karena proses e-Tilang aplikasi ini masih campur tangan dengan petugas yang belum sepenuhnya dengan electronic, harusny e-Tilang itu penilangannya sudah menggunakan electronic semua, jadi pelanggar tidak bisa berbuat apa-apa. Kalau ini kan masih campur tangan dengan petugas ya jadi pungutan liar itu tetap ada karena aplikasinya masih di kendalikan oleh petugas

Nama: Bapak Edo

Pekerjaan: Wiraswasta

Tgl Wawancara: 6 Agustus 2022

No	Daftae Pertanyaan	Hasil Pertanyaan
1.	Apakah petugas sudah melakukan penjelasan kepada bapak mengenai program e-Tilang?	Petugas memberikan penjelasan jugamengenai e-Tilang dan peraturan-peraturannya
2.	Setelah petugas memberikan penjelasan, apakah bapak sudah mengerti proses penilangan secara elektronik?	prosesnya saya sudah mengerti, tetapi sama aja ribetnya dengan tilang manual. Ini saya harus ke bank bri lagi untuk bayar denda, terus saya balik lagi ke petugas, bolak balik saya jadinya. Cuman bedanya tilangnya pindah ke aplikasi aja. Dan menurut saya lebih baik tilang manual tinggal ditilang saya ambil kertas blangkonya, udah siap tinggal nunggu 2 minggu untuk jadwal sidang. Setelah itu saya datang ke kantor pengadilan lalu saya di sidang pun juga tidak lama hanya formalitas saja setelah itu saya bayar dendanya

		sekalian pengambilan sim saya disitu. Kalau e-Tilang ini nunggu lagi besaran denda tilangnya, dua minggu juga saya menunggu cuman enaknya saya bisa hadir atau tidak ke persidangan tetapi besaran denda yang harus saya bayar belum besaran denda yang harus saya bayar dan di awal saya harus bayar lebih mahal sesuai keputusan yang ada di notif sms

UNIVERSITAS NASIONAL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Yogi Prasetyo
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bogor, 17 September 1997
Alama	: Jl. Griya Alam Sentosa Blok T7 No. 17 Rt: 011/010 Kel. Pasir angin Kec. Cileungsi Kab. Bogor
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Email	: prasetyoy701@gmail.com
Nomor Telpon	: 085894509114
Nama Orang Tua:	
Ayah	: Dukri
Ibu	: Rohati

Pendidikan:

- SDN 2 Cisalak Pasar
- SMP Taruna Bhakti
- SMA N 7 Depok
- Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Nasional

BAB 1-5

ORIGINALITY REPORT

22%	20%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	17%
2	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
3	123dok.com Internet Source	<1%
4	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	<1%
5	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
6	ojs.stiami.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Palangka Raya Student Paper	<1%
9	id.123dok.com Internet Source	<1%

UNIVERSITAS NASIONAL

10	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	Submitted to Eden Prairie High School Student Paper	<1 %
15	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
16	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
18	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
19	adoc.pub Internet Source	<1 %
20	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

UNIVERSITAS NASIONAL

21	jurnal.lppm.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
22	laakfkb.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
23	aljurem.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	arigusnita.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	id.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
28	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
30	es.scribd.com Internet Source	<1 %
31	febryrahadian.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	journal.unla.ac.id Internet Source	<1 %

UNIVERSITAS NASIONAL